

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengkajian pada tanggal 16 Maret 2023 menggunakan KPSP 21 bulan, An. Z mengalami gangguan perkembangan yakni keterlambatan motorik kasar, bicara dan bahasa.

Rencana asuhan pada kasus keterlambatan aspek motorik kasar dan bicara bahasa adalah memberikan stimulasi pada anak dengan cara menyusun kubus, menangkap dan melempar bola, menarik mainan mobil-mobilan yang telah diberi tali, memungut mainan di lantai, memberi tahu anak nama-nama bagian tubuhnya sambil menunjuknya, memijat wajah anak, serta mengajak anak bernyanyi dan bercerita dengan kalimat yang mudah ditiru.

Penatalaksanaan yang dilakukan 5 kali kunjungan selama 2 minggu adalah mengajarkan ibu cara menstimulasi anak dan anjurkan ibu untuk tetap melakukan stimulasi yang telah diajarkan sesering mungkin.

Simpulannya, setelah dilakukan asuhan kebidanan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang selama 2 minggu sebanyak 5 kali kunjungan, pada tanggal 30 Maret 2023 perkembangan An. Z sesuai dengan usianya.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Prodi Kebidanan Metro**

Secara teori laporan tugas akhir ini diharapkan sebagai referensi untuk memberi informasi terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro dalam

memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada Baduta dengan aspek motorik kasar dan bicara bahasa.

## 2. Bagi TPMB Marwani, S.Tr. Keb

Secara praktik laporan tugas akhir ini diharapkan untuk salah satu acuan memberikan asuhan kebidanan pada baduta dengan keterlambatan perkembangan motorik kasar dan bicara bahasa di TPMB Marwani, S.Tr.Keb dan mengajak kerjasama antar bidan dan kader serta orang tua dalam pelaksanaan posyandu.